BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.Sugiyono (2011:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai statusgejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat kebangkrutan perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupu dalam bentuk file – file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengupulkannya saja.

Berdasarkan definisi diatas maka jenis data yang digunakan dalam data sekunder. penelitian ini adalah Data tersebut berupa daftarperusahaan pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek beserta kinerja Indonesia laporan keuangan atau ringkasan perusahaan. Sumber data daftar perusahaan pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari situs resmi saham ok yaitu www.sahamok.com dan sumber data laporan keuangan atau kinerja perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini akan dilakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai refrensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa teori tentang masalah yang diteliti.

2. Penelitian Pengamatan (Observasi)

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung untuk mencari data disitus resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Observasi pasif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website – website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini seperti saham ok.
- b. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data – data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai

dengan masalah yang diteliti seperti laporan keuangan atau ringkasan kinerja perusahaan.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.

1.4.2 **Sampel**

Dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor pulp & kerts di BEI selama tahun 2011 sampai 2015.	9
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan / kinerja perusahaan tahun 2011 – 2015.	(2)
3.	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel.	7

Sumber: Data diolah 2016

Daftar nama perusahaan sub sektor *pulp and paper*yang masuk dalam kriteria sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
	EMITEN	
1	ALDO	ALKINDO NARATAMA Tbk
2	FASW	FAJAR SURYA WISESA Tbk
3	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
4	INRU	TOBA PULP LESTARI Tbk
5	KBRI	KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA Tbk
6	KDSI	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
7	SPMA	SUPARMA Tbk

Sumber: data diolah 2016

1.5 Metode Analisis Data

Altman menemukan lima jenis rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut. *Altman Z-Score*untuk perusahaan pulp dan kertas swasta ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (S.Munawir, 2002: 309 dalam Kamal 2012):

Z-Score = 1,2 WCTA + 1,4 RETA + 3,3 EBITTA + 0,6 MVETL + 1,0 STA

STA = Sales to Total Assets (Penjualan/Total Aset)

Dengan kriteria penilaian (S.Munawir, 2002: 311 dalam Kamal 2012) sebagai berikut :

- a. *Z-Score>* 2,99 dikategorikan sebagai perusahaan yang sangat sehat sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. 1,81 <*Z-Score*< 2,99 berada di daerah abu abu sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.
- c. Z-Score< 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan
- d. keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.